OBSERVASI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM IBNU SINA AL HAQ

Duwi Wulandari¹, Lena Salindi², Serena Dwi Masta³

lenaaja273@gmail.com¹, dwiwulandarii381@gmail.com²
serenadwimasta04@gmail.com³

^{1,2,3}Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

ABSTRACT

This article discusses the results of observations of the Ibnu Sina Al Haq Islamic Education Foundation, an educational institution based on Islamic values in an effort to produce a generation with noble character and knowledge. Observations were conducted to understand the organizational structure, learning methods, educational programs, and religious activities implemented at the Ibnu Sina Al Haq Islamic Education Foundation. A qualitative approach was used with data collection techniques through interviews, direct observation, and documentation studies. The observations indicate that the foundation has a fairly structured management system, with a primary focus on Quranic education, Islamic character formation, and strengthening general knowledge. Teaching and learning activities are carried out in an integrated manner between religious and academic aspects, with the active involvement of educators and parental participation. The foundation also develops flagship programs such as Quranic memorization and Islamic leadership training. These findings indicate that the Ibnu Sina Al Haq Islamic Education Foundation has great potential in creating a holistic and Islamic-themed educational environment.

Keywords: *Observation, Islamic Education, Foundation, Ibn Sina Al Haq, Character, Tahfiz.*

ABSTRAK

Disgrafia adalah gangguan penulisan yang disebabkan kelainan neurologis sehingga anak kesulitan menuliskan ide secara fisik, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi meningkatkan motivasi belajar anak disgrafia untuk mengurangi kesulitan membaca kelas IV SDN NO78 Balang dalam mengatasi kesulitan belajar menulis (disgrafia) pada seorang siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara guru dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi, antara lain pembelajaran multisensori (visual, auditif, kinestetik), latihan

motorik halus, dan dukungan motivasi personal. Dukungan kolaboratif dengan orang tua dan penggunaan media pembelajaran menarik juga diaplikasikan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan strategi yang disesuaikan dengan kondisi siswa berupa penguatan motorik tulis, penyesuaian tugas tulis, dan pendekatan individual efektif meningkatkan kemampuan menulis dan kepercayaan diri siswa disграфия.

Kata Kunci: Observasi, Pendidikan Islam, Yayasan, Ibnu Sina Al Haq, Karakter, Tahfiz.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berilmu, dan berakhlak mulia. Di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks, peran lembaga pendidikan Islam menjadi sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sekaligus membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan yang relevan. Salah satu lembaga yang berupaya mewujudkan tujuan tersebut adalah Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

Yayasan ini hadir sebagai bentuk kontribusi nyata dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral. Dengan mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum, Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq menjadi contoh model lembaga yang mengedepankan keseimbangan antara dunia dan akhirat dalam proses pembelajaran.

Observasi terhadap yayasan ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai visi, misi, sistem pembelajaran, kegiatan keagamaan, serta manajemen kelembagaannya. Melalui pendekatan kualitatif, penulis berusaha menggambarkan secara objektif bagaimana yayasan ini menjalankan peran strategisnya dalam dunia pendidikan Islam. Hasil observasi diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai praktik pendidikan yang diterapkan, serta menjadi referensi bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi lapangan. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan menyeluruh mengenai kegiatan, sistem pendidikan, serta lingkungan belajar yang diterapkan di Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi yayasan selama beberapa hari guna memperoleh data yang bersifat alami dan kontekstual.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi Partisipatif. Penulis terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari di yayasan, seperti menyaksikan proses belajar mengajar, kegiatan keagamaan, dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Observasi ini dilakukan secara non-struktural untuk menangkap dinamika yang terjadi secara alami.
2. Wawancara Semi-Terstruktur Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, seperti kepala yayasan, guru, staf administrasi, dan beberapa wali murid. Pertanyaan bersifat terbuka untuk memberikan ruang eksplorasi yang lebih dalam mengenai visi misi yayasan, metode pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Studi Dokumentasi. Penulis juga mengumpulkan data melalui dokumen internal yayasan, seperti kurikulum, jadwal kegiatan, profil lembaga, laporan tahunan, dan materi pembelajaran. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk

memperkuat dan melengkapi hasil observasi serta wawancara.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan mereduksi data, menyusun kategori-kategori temuan, dan menarik kesimpulan berdasarkan pola yang muncul dari hasil observasi. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Observasi lembaga ke Kepala Sekolah

1. Akreditasi Sekolah dan Mulai Tahun Berapa Sekolah di Bangun

Akreditasi sekolah adalah proses penilaian yang sistematis dan menyeluruh yang melibatkan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (visitasi). Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah sekolah tersebut layak dan berkinerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (M et al., 2024). Akreditasi sekolah adalah suatu proses penilaian secara menyeluruh terhadap kelayakan dan kinerja suatu sekolah yang dilakukan oleh lembaga independen yang berwenang, seperti Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Tujuannya adalah untuk menentukan tingkat pencapaian mutu

pendidikan di sekolah tersebut berdasarkan standar nasional pendidikan.

Akreditasi bukan sekadar formalitas administratif, melainkan merupakan upaya strategis dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Melalui proses akreditasi, sekolah didorong untuk melakukan evaluasi diri, memperbaiki kekurangan, dan terus mengembangkan potensi kelembagaan, tenaga pendidik, kurikulum, serta manajemen sekolah.

Proses akreditasi biasanya melibatkan tahapan pengisian instrumen evaluasi diri, visitasi oleh asesor, validasi data, hingga penetapan hasil akreditasi. Hasil akreditasi biasanya dikategorikan dalam peringkat A, B, C, atau Tidak Terakreditasi, yang mencerminkan kualitas layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah tersebut. Akreditasi juga menjadi dasar bagi sekolah untuk memperoleh berbagai bentuk dukungan, baik dari pemerintah maupun masyarakat, serta dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap mutu lembaga pendidikan.

Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq ini dikarenakan sekolah masih baru jadi untuk saat ini sekolah belum berakreditasi karena sedang dalam proses menunggu, dan insyaallah tahun depan sudah ada.

2. Tugas Utama Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya terbatas pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud (Bustan et al., 2013).

Tugas kepala sekolah diantaranya adalah sebagai pendidik dan pemimpin. Dalam melakukan fungsinya sebagai edukator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Sedangkan peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam penyelenggaraan pendidikan mempunyai posisi sentral dan strategis, khususnya dalam menjadikan tujuan pendidikan nasional sebagai prioritas utama yang harus dijangkau secara optimal. Hal ini dapat dipahami karena kelancaran penyelenggaraan tugas-tugas

kependidikan sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai seorang pemimpin di sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah mempunyai peranan penting dan tanggung jawab yang berat, sehingga memerlukan suatu kecakapan yang tinggi dalam berbagai bidang terutama pada profesi yang diembannya selaku pemimpin dan pengelola dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah (Bustan et al., 2013).

“Tugas saya seperti organisir guru kemudian organisasinya secara kelembagaan ini, tugas kepala sekolah bukan sebagai kepala sekolah saja tapi seperti guru, guru yang di berikan tugas tambahan jadi secara umum tugas saya yaitu mengorganisir, keorganisasian di sekolah ini dari mulai guru dan manajemnya di lingkungan sekolah ini” Ucap Kepala Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

3. Cara Kepala Sekolah Memantau Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Memantau pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas adalah proses pengamatan dan penilaian terhadap

jalannya proses belajar mengajar untuk memastikan efektivitas dan kualitasnya. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan informasi, analisis, pencatatan, pelaporan, dan penggunaan data untuk perbaikan. Tujuannya adalah untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, memastikan pembelajaran sesuai kurikulum, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Diana Sari et al., 2024). “Ikut serta hadir di setiap harinya” Ucap Kepala Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

4. Proses Penyusunan Program Tahunan dan Harian di Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

Penyusunan program tahunan dan harian (atau program semester) adalah dua bagian penting dalam perencanaan pembelajaran. Program tahunan memberikan gambaran umum tentang materi yang akan diajarkan selama satu tahun ajaran, sementara program harian (atau semester) merinci bagaimana materi tersebut akan diajarkan dalam setiap pertemuan. Program tahunan bertujuan untuk menetapkan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk mencapai setiap Kompetensi Dasar (KD) dalam satu tahun ajaran (Latifah et al., 2024). “Prosesnya tentunya ada rapat mingguan bulanan sampai

tahunan dan rutinitas dengan guru-guru” Ucap Kepala Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

5. Pengelolaan Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

Struktur organisasi adalah kerangka atau susunan formal yang menggambarkan bagaimana peran, tanggung jawab, dan wewenang dibagi, dikoordinasikan, dan dikendalikan dalam suatu organisasi. Struktur ini mencerminkan bagaimana organisasi diatur, siapa yang bertanggung jawab kepada siapa, serta bagaimana berbagai bagian dan fungsi berinteraksi satu sama lain. Dalam struktur organisasi, terdapat pembagian hierarki, departemen, unit, atau divisi yang memiliki fungsi spesifik dan bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Struktur organisasi biasanya mencakup elemen-elemen seperti jalur komunikasi, alur kerja, serta hubungan antara individu atau kelompok yang ada di dalamnya. Pengaturan ini membantu memperjelas peran masing-masing anggota organisasi, memudahkan koordinasi, dan mendorong efisiensi operasional. Dalam struktur yang jelas dan terstruktur, setiap bagian organisasi memiliki tujuan yang selaras dengan visi dan misi organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian,

struktur organisasi menjadi panduan untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya manusia, material, dan finansial di dalam organisasi (Kuspriatni, 2014).

“Cara mengelolanya berdasarkan manajemen dari keseluruhan strukturnya, seperti ada kepala madrasah, bendahara, pembantu kepala madrasah, bidang kurikulum dan bidang keuangan” Ucap Kepala Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

B. Observasi ke Tenaga Kependidikan

1. Peran dan Tanggung Jawab Bapak/Ibu di Sekolah

Tenaga kependidikan di sekolah memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses pendidikan. Mereka tidak hanya membantu administrasi dan pengelolaan sekolah, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa (Shallehuddin et al., 2023).

Secara umum, peran dan tanggung jawab tenaga kependidikan meliputi hal-hal berikut:

- 1) Dukungan Administratif
 - Menyusun dan mengelola dokumen administrasi sekolah seperti data siswa, kepegawaian, keuangan, dan sarana prasarana.

-
- Membantu kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi pendidikan.
 - 2) Pengelolaan Sarana dan Prasarana
 - Menjaga, merawat, dan mengelola fasilitas dan aset sekolah agar dapat digunakan secara optimal.
 - Melakukan inventarisasi, pengadaan, dan pemeliharaan perlengkapan sekolah.
 - 3) Pelayanan Teknis dan Operasional
 - Memberikan layanan kebersihan, keamanan, serta kenyamanan lingkungan sekolah.
 - Mengelola sistem informasi dan teknologi di sekolah (bagi tenaga kependidikan seperti teknisi IT).
 - 4) Mendukung Proses Pembelajaran
 - Membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara tidak langsung, misalnya melalui pengelolaan perpustakaan, laboratorium, dan media pembelajaran.
 - Membantu penyusunan jadwal, pengelolaan kelas, dan persiapan alat bantu belajar.
 - 5) Pelayanan kepada Siswa
 - Memberikan layanan administrasi kepada siswa seperti pengurusan dokumen, bantuan informasi, dan pelayanan umum lainnya.
 - Menunjang kebutuhan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan, dan pembinaan.
 - 6) Menjaga Etika dan Disiplin Kerja
 - Menjalankan tugas dengan profesionalisme, tanggung jawab, dan etika kerja yang tinggi.
 - Mematuhi aturan dan prosedur operasional yang berlaku di lingkungan sekolah.
- Tenaga kependidikan mencakup berbagai jabatan seperti: kepala tata usaha, staf administrasi, pustakawan, teknisi laboratorium, petugas kebersihan, petugas keamanan, dan lainnya, yang semuanya memiliki kontribusi penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. "Karena sekolah ini baru banget di buka dan belum banyak tenaga kependidikan, jadi peran saya sebagai kepala sekolah, sekaligus tenaga kependidikan di sekolah saya dan tanggung jawab saya disini membimbing dan mengarahkan guru-guru yang berada disini" Ucap Tenaga

Kependidikan Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

2. Apakah Bapak/Ibu Merasa Lingkungan Kerja Sekolah Ini Aman dan Nyaman.

Lingkungan kerja dalam suatu lembaga pendidikan dikatakan sebagai salah satu peranan yang cukup penting guna merealisasikan pencapaian keberhasilan suatu tujuan lembaga tersebut. Lingkungan kerja merupakan keadaan dimana seseorang bekerja. Sehingga, sudah sepatutnya jika SDM dalam suatu lembaga pendidikan mendapatkan kondisi kerja yang tepat dan nyaman untuk bekerja dengan baik dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan (Asri, 2021). "Menurut saya aman dan nyaman karena dari awal buka saya sudah disini dan kerja disini" Ucap Tenaga Kependidikan Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

3. Hubungan Kerja Antara Tenaga Kependidikan dengan Guru dan Kepala Sekolah

Hubungan kerja antara tenaga kependidikan dengan guru dan kepala sekolah bersifat saling melengkapi dan mendukung demi kelancaran proses pendidikan di sekolah. Setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda, namun harus terkoordinasi dengan baik agar

tercipta lingkungan belajar yang efektif dan efisien.

a. Dengan Kepala Sekolah

Tenaga kependidikan berada di bawah koordinasi kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga. Hubungan kerja ini bersifat struktural dan fungsional. Kepala sekolah mengarahkan, mengawasi, serta mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan. Sebaliknya, tenaga kependidikan membantu kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajerial seperti pengelolaan administrasi, keuangan, sarana prasarana, dan layanan umum sekolah.

b. Dengan Guru

Hubungan tenaga kependidikan dan guru bersifat kooperatif. Tenaga kependidikan mendukung kelancaran tugas guru dalam proses belajar mengajar. Misalnya, staf administrasi membantu penyediaan jadwal dan absensi, teknisi membantu dalam pengelolaan laboratorium atau alat bantu ajar, serta pustakawan mendukung kebutuhan literasi siswa dan guru.

c. Kolaborasi dan Komunikasi Efektif

Agar hubungan kerja ini berjalan optimal, dibutuhkan komunikasi yang terbuka dan koordinasi yang baik antara semua pihak. Setiap kegiatan sekolah harus direncanakan dan dilaksanakan secara bersama-sama

dengan menjunjung prinsip profesionalisme, tanggung jawab, dan saling menghargai.

d. Tujuan Bersama

Seluruh elemen sekolah, termasuk tenaga kependidikan, guru, dan kepala sekolah, memiliki tujuan yang sama yaitu menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas, aman, dan mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Dalam yayasan pendidikan islam ibnu sina al haq ini hubungan kerjanya baik antar kepala yayasan, tenaga kependidikan dan guru yang ada serta lingkungan kerjanya juga nyaman. Sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan ketika observasi, "Hubungan kerjanya baik, dan nyaman" Ucap Tenaga Kependidikan Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

4. Kendala Utama Yang Ibu Hadapi dalam Menjalankan Tugas Sehari-hari.

Untuk kendala yang dilalui ketika menjalankan tugas sehari-hari ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan untuk tenaga kependidikan yang dilakukan yakni untuk saat ini tidak ada kendala, karena anak-anaknya tidak terlalu banyak dan masih bisa di pantau satu persatu.

C. Observasi Guru di Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

1. Struktur Organisasi di Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

Struktur organisasi sekolah adalah kerangka pembagian tugas dan tanggung jawab di dalam sekolah yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan. Struktur ini mengatur hubungan antar berbagai komponen sekolah, seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa, serta menetapkan mekanisme kerja untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar dan administrasi (Mitrohardjono, 2020). "Karena muridnya tidak lumayan banyak masih bisa terkontrol dan masi bisa diperhatikan satu sama lain dan lebih efektif waktu belajarnya" Ucap Guru di Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

2. Metode Pembelajaran yang Sering digunakan dalam Kegiatan di Kelas.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau pendekatan sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran mencakup seluruh langkah, strategi, teknik, dan prosedur yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung tercapainya kompetensi siswa, baik dalam ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan). “Untuk metode pembelajaran seperti diskusi saya sering bertanya dan mereka yg menjawab” Ucap Tenaga Kependidikan Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

3. Cara Mengatasi Anak-Anak yang Sulit di Atur atau Mudah Menangis.

Anak bisa sulit diatur atau menangis karena kelelahan, lapar, kurang perhatian, atau emosi yang belum bisa dikendalikan. Guru/orang tua harus tetap tenang, tidak reaktif, dan memberikan aturan yang konsisten. Beri pujian untuk perilaku baik, bukan hanya teguran saat anak bermasalah. Bantu anak mengenali dan menyebutkan perasaannya, seperti marah, sedih, atau kecewa. Ketika anak menangis, tawarkan aktivitas yang menyenangkan untuk mengalihkan perhatian. Koordinasikan dengan orang tua agar pendekatan antara rumah dan sekolah selaras. “Dari awal kita ada sanksinya, pasti ada sebab anak menangis, dan harus dibenarkan kedua pihak, terus minta mereka saling bermaafan, tapi

setelah itu ada sanksinya untuk yang membuat temennya menangis saya membuat sanksinya, angkat kaki 1 dan membaca 2 surah” Ucap Guru di Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

4. Cara Menciptakan Lingkungan Belajar yang Aman dan Menyenangkan Bagi Anak-Anak.

Lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang serta proses belajar anak secara optimal. Anak akan lebih mudah berkonsentrasi, berinteraksi, dan berani berekspresi jika merasa nyaman dan aman di lingkungan belajarnya. “Lebih ke jangan sering marah-marah yang jelas krna anak-anak lebih sensitif, setiap waktu belajar di selipin sesi bernyanyi dan bermain supaya anak suka dan tidak bosan untuk belajar” Ucap Guru di Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

5. Fasilitas yang Mendukung Proses Pembelajaran Anak-Anak

Fasilitas pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, aman, dan menyenangkan, sehingga anak lebih mudah

memahami materi dan berkembang secara optimal. "Yang jelasnya buku sound sistem untuk mereka senam dan banyak lagi" Ucap Guru di Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Yayasan Pendidikan Islam Ibnu Sina Al Haq merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen tinggi terhadap pengembangan pendidikan Islam yang holistik. Yayasan ini berhasil mengintegrasikan pendidikan agama dan umum secara seimbang, serta menunjukkan manajemen kelembagaan yang cukup terstruktur. Proses pembelajaran berjalan dengan baik berkat dukungan semua komponen, termasuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Selain itu, akreditasi sekolah memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan. Proses akreditasi tidak hanya menilai kelayakan lembaga, tetapi juga memotivasi sekolah untuk terus berbenah dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Yayasan ini belum terakreditasi namun sedang dalam proses menunggu. Tenaga kependidikan juga memegang peranan vital dalam mendukung operasional sekolah. Fungsi mereka, mulai dari administrasi hingga

pelayanan teknis, sangat menentukan kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Saran

a. Bagi Yayasan

Disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelatihan rutin bagi guru dan tenaga kependidikan, serta memperkuat sistem evaluasi internal untuk persiapan akreditasi berikutnya.

b. Bagi Pemerintah atau Dinas Pendidikan

Perlu diberikan pembinaan berkelanjutan dan dukungan sumber daya kepada yayasan dan sekolah-sekolah swasta agar dapat memenuhi standar akreditasi secara optimal.

c. Bagi Tenaga Kependidikan

Diharapkan agar terus mengembangkan kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas, karena peran mereka sangat menentukan keberhasilan operasional lembaga pendidikan.

d. Bagi Peneliti atau Pemerhati Pendidikan

Diperlukan penelitian lanjutan mengenai dampak akreditasi terhadap kualitas pembelajaran di sekolah berbasis Islam agar menjadi masukan bagi kebijakan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, K. H. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Kenyamanan

- Bekerja Di Sekolah: Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. *Edum Journal*, 4(1), 21-28.
- Bustan, S., Sindju, H. B., & Suib, M. (2013). Tugas Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dan Pemimpin di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(4), 1-16. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2079/2017>
- Diana Sari, N., Saputra, R., Idris, M., Nelson, N., & Ngadri, N. (2024). Strategi Monitoring Kurikulum dan Pengembangan Profesional Guru untuk Meningkatkan Hasil Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(4), 61-71. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i4.102>
- Kuspriatni, L. (2014). Struktur dan Anatomi Organisasi. *Perilaku Keorganisasian*, 8(12), 1-8.
- Latifah, D., Manday, A. A., Cahyani, A., Fadhia, A., & Prayogi, A. (2024). Desain Program Tahunan Dan Program Semester. *Journal of Internasional Multidisciplinary Research*, 2(5), 367. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- M, N., Rosbianti, R., Nur, M. A., & Hambali, M. (2024). Peran Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3260-3265. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6964>
- Mitrohardjono, M. didin rosyidin. (2020). Startegi Pengembangan Struktur Organisasi Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Dasar Lab School Fip Umj). *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 69-80. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.69-80>
- Shallehuddin, B., Hardiansyah, G., Ariandi Ritonga, D., & Hidayati Murtafiah, N. (2023). Peran Penting Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Multilingual*, 3(4), 360-369. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/multilingual/article/view/584/510>